

BAB V HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 bertempat di Desa Susuhbango, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri. Tujuan penelitian untuk menurunkan kcdmasan pada lansia penderita hipertensi. Sampel berjumlah 30 peserta. Data yang digunakan diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh 30 responden, jumlah tersebut sesuai dengan perhitungan sampel sebelumnya karena semua responden telah mengisi kuesioner dengan lengkap. Perlakuan Senam *Aerobic Low Impact* terhadap sampel diberikan dengan 3x seminggu selama 1 bulan dengan durasi 30 menit.

A. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Pasien Hipertensi di Desa Susuhbango

Dibawah ini akan menjabarkan tabel demografi responden mengenai karakteristik demografi 30 responden pada penelitian yang telah mencakup usia dan jenis kelamin.

Tabel 5.1 Karakteristik Responden

No.	Data Demografi	Karakteristik	Mean	Frekuensi (f)	Presentase(%)
1.	Usia	60-74 Tahun (elderly)	65,44	27	90,0
		75-89 Tahun (old)	78	3	10,0
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki		13	43,3
		Perempuan		17	56,7
3.	Tekanan Darah	140-150/80-90 mmHg (Normal)	143,4/86,3 mmHg	14	47,0
		150-159/90-99 mmHg (Tidak Normal)	156,1/93,6 mmHg	16	53,0
4.	Kecemasan Pretest	Normal (20-44)	0	0	0
		Kecemasan Ringan (45-59)	49,46	15	50,0
		Kecemasan Sedang (60-74)	64,46	14	46,9
		Kecemasan Berat (75-89)	75	1	3,3

5.	Kecemasan Posttest	Berat (75- 80)			
		Normal (20-44)	27,72	22	73,3
		Kecemasan Ringan (45-59)	46.14	8	23,3
		Kecemasan Sedang (60-74)	66	1	3,3
		Kecemasan Berat (75-80)	0	0	0

Berdasarkan data diatas dalam tabel 5.1 mayoritas responden yang berusia 60-74 tahun dengan jumlah sebanyak 27 responden (90,0%), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 responden (56,7%). Data mengenai penderita hipertensi menunjukkan terdapat 14 responden (47%) dengan nilai sistolik 140-150 mmHg, sedangkan 16 responden (53%) dengan nilai sitolik 150-159 mmHg.

Berikut ini mengenai sebaran data mengenai hasil pretest dan post-test tingkat kecemasan menggunakan instrumen SAS/SRAS (*Zung Self-Rating Anxiety Scale*) yang dimiliki oleh para lansia termasuk sebagai responden dijelaskan dibawah ini :

Para lansia di Desa Susuhbango Kabupaten Kediri memiliki sebaran data mengenai hasil pretest sebelum dilakukan perlakuan (intervensi) senam *aerobic low impact* tingkat kecemasan lansia terdiri dari beberp kategori dengan kategori ringan sebanyak 50,0% (sebanyak 15 orang), kecemasan sedang sebanyak 46,9% (sebanyak 14 orang), kecemasan besar sebanyak 3,3% (sebanyak 1 orang).

Sedangkan sebaran data mengenai hasil post-test setelah diberikan perlakuan (intervensi) senam *aerobic low impact* tingkat kecemasan lansia terdiri dari beberapa kategori dengan tidak ada kecemasan sebesar 73,3% (sebanyak 22 orang), tingkat kecemasan ringan sebesar 23,3% (sebanyak 8

orang), dan tingkat kecemasan sedang sebesar 3,3% (sebanyak 1 orang) sehingga pada penelitian ini kondisi tingkat kecemasan lansia setelah diberikan intervensi senam *aerobic low impact* didominasi oleh kondisi tidak ada kecemasan dan paling rendah dengan kondisi tingkat kecemasan sedang.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji saphiro-wilk karena responden yang didapatkan dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi statistik SPSS for windows versi 25.

Tabel 5.3 Normality Test

Variabel	N	Mean	St.Deviasi	Sig
Pretest	30	2,53	0,571	0,018
Pos-test	30	1,30	0,535	0,007

Dapat dilihat dari tabel 5.3 di atas, nilai mean dari pretest yaitu 2,53 dengan nilai standar deviasi 0,571. Pada data hasil post-test nilai mean 1,30 dengan nilai standar deviasi 0,535.

Sedangkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-wilk sebesar 0,018 untuk hasil pre test, dengan demikian hasil p-value tersebut lebih dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai p-value pada data nilai post-test didapatkan nilai sebesar 0,007 nilai tersebut kurang dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data hasil post-test tidak berdistribusi normal. Maka dari itu karena salah satu data berdistribusi tidak normal maka selanjutnya uji hipotesa dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*

2. Uji Hipotesa

Berdasarkan hasil uji normalitas kedua data *pretest* dan *post-test* menunjukkan hasil berdistribusi tidak normal, maka untuk melihat pengaruh pemberian senam Aerobic low impact terhadap Tingkat kecemasan pada lansia, peneliti menggunakan uji Wilcoxon Sign Rank Test.

Tabel 5.5 Uji Pengaruh Senam Aerobic low impact Terhadap Tingkat

Kecemasan		
Variabel	N	P
Pretest	30	0,000
Pos-test	30	

Uji Wilcoxon Sign Rank Test N: sampel, P: signifikansi

Hasil uji pengaruh berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai signifikan p-value 0,000 dimana hasil tersebut kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Senam Aerobic low impact terhadap tingkat kecemasan pada lansia di Desa Susuhbango Kabupaten Kediri.